

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa wilayah Kabupaten Probolinggo secara bersama-sama variabel pendapatan asli daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Kabupaten Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PAD dan DAK di Kabupaten Probolinggo secara serempak memberikan kontribusi terhadap belanja modal di Kabupaten Probolinggo. Akan tetapi, secara individual variabel DAK tidak berpengaruh dan tidak mampu memberikan kontribusi terhadap belanja modal Kabupaten Probolinggo. Selain itu, untuk PAD yang berpengaruh positif kepada belanja modal akan meningkatkan penyediaan fasilitas publik melalui pembangunan saran dan prasarana terutamanya pembangunan infrastruktur agar pemerintah daerah bisa lebih memaksimalkan potensi-potensi pendapatan asli daerah yang dimiliki sehingga bisa meningkatkan kemandiriannya terhadap dana alokasi dari pemerintah pusat dan bisa semakin menggenjot kemandiriannya.

Untuk daerah Kota Probolinggo secara bersama-sama variabel pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi khusus (DAK) dari pemerintah pusat berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Kota Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa PAD dan DAK sejalan dengan program-program pemerintah daerah dalam alokasi belanja modal untuk

meningkatkan percepatan pembangunan di Kota Probolinggo melalui dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana. Untuk secara parsial, variabel PAD tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Kota Probolinggo. Hal ini disebabkan karena PAD lebih banyak digunakan untuk membiayai belanja yang lain, seperti belanja rutin/belanja operasional. Selain itu, DAK Kota Probolinggo berpengaruh positif terhadap alokasi belanja modal. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian dana pemerintah pusat untuk daerah berbentuk DAK untuk pemerintah daerah yang kaitannya mendanai kebutuhan program nasional dan sesuai dengan cakupan daerah Kota Probolinggo itu sendiri digunakan untuk peningkatan fasilitas publik dan pembangunan infrastruktur melalui peningkatan Belanja Modal. Pemberian DAK yang semakin tinggi oleh pemerintah pusat, maka Belanja Modal akan meningkat dalam kaitannya dengan pembangunan yang seragam dengan program nasional

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini diketahui beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo agar dapat menggali lebih banyak sumber Penerimaan daerah yang berupa Pendapatan Asli Daerah termasuk diantaranya keuntungan daerah yang diperoleh melalui pajak daerah, pemasukan dari retribusi daerah, pemasukan dari pengelolaan aset daerah agar terhindar dari ketergantungan finansial dari pusat berupa DAK dalam pembangunan infrastruktur dan penyediaan fasilitas publik
2. Pemerintah Daerah Kota Probolinggo, daerah dengan PAD rendah yang tidak mampu memberikan kontribusi terhadap alokasi belanja modal kemungkinan dikarenakan kurangnya penggalan sumber-sumber penerimaan baru (ekstensifikasi), seharusnya setiap daerah meningkatkan PAD melalui upaya ekstensifikasi yaitu dengan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat, upaya ini harus diarahkan dengan mempertahankan dan menggali potensi daerah agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.
3. Pemerintah daerah Kota dan Kabupaten Probolinggo diharapkan dapat meningkatkan penerimaan daerah melalui memanfaatkan sumber daya yang tersedia di setiap daerah. Meningkatkan PAD merupakan salah satu cara untuk menghindari kebergantungan pemerintah daerah pada pemerintah pusat terutamanya mengenai finansial daerah.

4. Begitu juga untuk Dana Alokasi Khusus agar pemerintah Kabupaten maupun Kota Probolinggo lebih mengupayakan dan mengoptimalkan kebutuhan masyarakat dalam perencanaan pembangunan, pengembangan statistik dan penanaman modal.
5. Pemerintah daerah harus mengefisienkan dan mengoptimalkan kinerja para pegawainya serta meningkatkan kualitas para pegawainya dengan pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang. Karena dengan begitu pemerintah bisa lebih menekan anggaran belanja pegawai yang merupakan pengeluaran terbesar pemerintah.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data penelitian pada Kota/Kabupaten lainnya sebagai objek penelitiannya serta menggunakan variabel bebas lainnya seperti jenis penerimaan lainnya, ukuran pencapaian kinerja dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel bebas lainnya diharapkan dapat menjelaskan secara lengkap faktor apa saja yang mempengaruhi Belanja Modal.